

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI  
PERMAINAN ULAR TANGGA RAKSASA DI KB KASIAH BUNDO KOTA  
PADANG PANJANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata 1 (S 1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah



**Oleh**

**SRI DONA LIZA  
NIM 58753/2010**

**PROGRAM STUDI KONSENTRASI PAUD  
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
TAHUN 2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

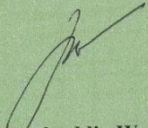
PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI  
PERMAINAN ULAR TANGGA RAKSASA DI KB KASIAH BUNDO  
KOTA PADANG PANJANG

Nama : Sri Dona Liza  
Nim : 58753  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi PAUD  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

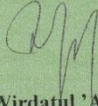
Padang, Februari 2017

Disetujui Oleh,

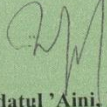
Pembimbing I,

  
Dr. Syafruddin Wahid, M. Pd.  
NIP 19540204 1986021 001

Pembimbing II,

  
Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M. Pd.  
NIP 19610811 198703 2 002

Ketua Jurusan,

  
Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M. Pd.  
NIP 19610811 198703 2 002

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui  
Permainan Ular Tangga Raksasa Di KB Kasiah Bundo  
Kota Padang Panjang**

**Nama : Sri Dona Liza**

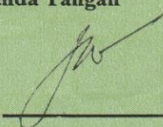
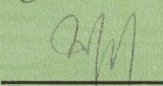
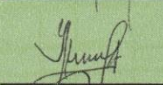
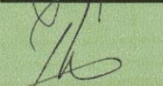
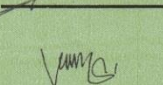
**NIM : 58753**

**Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi PAUD**

**Fakultas : Ilmu Pendidikan**

**Padang, Februari 2017**

**Tim Penguji**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>1. Ketua :</b>	<b>Dr. Syafruddin Wahid, M. Pd.</b>	1. 
<b>2. Sekretaris :</b>	<b>Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M. Pd.</b>	2. 
<b>3. Anggota :</b>	<b>Dra. Yuhelmi, M. Pd.</b>	3. 
<b>4. Anggota :</b>	<b>Dr. Tasril Bartin, M. Pd.</b>	4. 
<b>5. Anggota :</b>	<b>Vevi Sunarti, S. Pd, M. Pd.</b>	5. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Ular Tangga Raksasa Di KB Kasiah Bundo Kota Padang Panjang”.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan mencantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2017

Yang membuat pernyataan



**Sri Dona Liza**  
**58753/2010**

## ABSTRAK

Sri Dona Liza, 2016 : Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Ular Tangga Raksasa di KB Kasiah Bundo Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemampuan motorik kasar anak di KB Kasiah Bundo Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang. Adapun tujuan penelitian ini adalah menggambarkan: (1) peningkatan kemampuan motorik kasar anak dalam gerakan melompat secara teratur dan, (2) peningkatan kemampuan motorik kasar anak dalam gerakan melempar dadu secara terarah.

Subjek dalam penelitian ini peserta didik KB Kasiah Bundo Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang sejumlah lima belas orang. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan jumlah pertemuan tiga kali setiap siklusnya. Teknik pengumpulan data adalah observasi dan alat pengumpul data lembaran observasi. Data dianalisis dengan teknik presentase. Prosedur penelitian mulai dari memperhatikan permasalahan, merencanakan rancangan pemecahan, merencanakan permainan ular tangga raksasa, melaksanakan kegiatan, mengamati, merenungkan dan akhirnya menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui permainan ular tangga raksasa dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak yang meliputi (1) peningkatan dalam gerakan melompat secara teratur dan, (2) gerakan melempar dadu secara terarah dengan baik pada siklus 1 maupun pada siklus 2. Saran dari penelitian ini adalah diharapkan bagi orang tua dan guru hendaknya memberikan kesempatan dan membantu anak untuk mengembangkan kemampuan motorik kasarnya, dan pada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pengembangan pada aspek lain dengan memakai metode yang berbeda dalam usaha peningkatan kemampuan motorik kasar anak di usia golden years.

*Kata kunci: Kemampuan Motorik Kasar: Ular Tangga Raksasa*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan ular tangga raksasa di KB Kasiah Bundo Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Prodi Pendidikan Anak Usia Dini FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M. Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP)
2. Ibu Dra. Hj. Wirdatul ‘Aini, M.Pd. selaku ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan yang sekaligus selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, pemahaman serta motivasi sampai akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Bapak Dr. Syafruddin Wahid, M. Pd selaku Pembimbing akademik yang sekaligus selaku pembimbing I dan yang telah memberikan bimbingan, arahan, pemahaman serta motivasi sampai akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta karyawan dan karyawanati yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Rahma Tindra, S. Pd. Selaku Kepala PAUD Kasiah Bundo dan teman-teman pendidik di PAUD Kasiah Bundo yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada penulis selama melakukan penelitian di PAUD Kasiah Bundo.
6. Yang terkasih Ibundaku (Anizar) yang menjadi motivasi dalam hidupku. Dan yang utama suamiku (Deswendi) dan anak-anakku (Zaynah Khairiyah Aflah dan Alkhalifi Azfar Rabbani) serta keluarga besarku yang telah begitu banyak memberikan doa dan dorongan moril maupun materil serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi
8. Semua pihak yang telah ikhlas membantu penyelesaian tugas akhir ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	vii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Pertanyaan Penelitian .....	6
G. Manfaat Penelitian .....	7
H. Defenisi operasional .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori .....	11
1. Hakikat Anak Usia Dini .....	11
a. Pengertian Anak Usia Dini .....	11
b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini.....	12
c. Fungsi Pendidikan Anak Usia Dini .....	13
2. Perkembangan Motorik Kasar.....	13
a. Pengertian Kemampuan Motorik Kasar .....	13
b. Karakteristik Kemampuan Motorik Kasar.....	15
3. Hakekat Bermain .....	17
a. Pengertian Bermain .....	17
b. Peranan Guru Dalam Kegiatan Bermain di PAUD.....	20
c. Permainan Ular Tangga Raksasa.....	23
d. Permainan Ular Tangga Raksasa dan Hubungannya dengan Peningkatan Motorik Kasar .....	24
B. Penelitian yang Relevan .....	27
C. Kerangka Berfikir.....	28

<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A.	Jenis Penelitian .....	30
B.	Waktu dan Tempat Penelitian .....	30
C.	Subjek Penelitian .....	30
D.	Jenis Dan Sumber Data .....	31
E.	Teknik Dan Alat Pengumpulan Data .....	31
F.	Teknik Analisis Data .....	31
G.	Prosedur Penelitian .....	33
H.	Indikator Keberhasilan.....	37
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A.	Hasil Penelitian .....	38
1.	Deskripsi Kondisi Awal .....	38
2.	Deskripsi Siklus I .....	39
a.	Gambaran Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Dalam Gerakan Melompat Secara Teratur .....	40
b.	Gambaran Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Dalam Gerakan Melempar Dadu Secara Terarah .....	41
c.	Rekapitulasi Siklus I .....	43
3.	Deskripsi Siklus II.....	46
a.	Gambaran Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Dalam Gerakan Melompat Secara Teratur .....	46
b.	Gambaran Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Dalam Gerakan Melempar Dadu Secara Terarah .....	48
c.	Gambaran Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Ular Tangga Raksasa.....	50
B.	Pembahasan .....	54
1.	Gambaran Peningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Gerakan melompat secara teratur.....	54
2.	Gambaran Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Gerakan Melempar Dadu Secara Terarah.....	55
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A.	Simpulan .....	57
B.	Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		59
<b>LAMPIRAN</b> .....		60

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
<b>1</b>	Data Kemampuan Motorik Kasar Anak Di KB Kasiah Bundo.....	4
<b>2</b>	Data Kondisi Awal Kemampuan Motorik Kasar Anak Di KB Kasiah Bundo.....	39
<b>3</b>	Hasil Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Dalam Gerakan Melompat Secara Teratur Siklus I.....	40
<b>4</b>	Hasil Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Dalam Gerakan Melempar Dadu Secara Terarah Siklus I.....	42
<b>5</b>	Gambaran Rekapitulasi Kemampuan Motorik Kasar Anak Siklus I.....	43
<b>6</b>	Hasil Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Dalam Gerakan Melompat Secara Teratur Siklus II.....	47
<b>7</b>	Hasil Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Dalam Gerakan Melempar Dadu Secara Terarah Siklus II.....	49
<b>8</b>	Gambaran Rekapitulasi Kemampuan Motorik Kasar Anak Siklus II.....	51
<b>9</b>	Gambaran Rekapitulasi Kemampuan Motorik Kasar Anak Kondisi Awal, Siklus I Dan Siklus II.....	52

## DAFTAR GRAFIK

<b>Grafik</b>	<b>Halaman</b>
1 Hasil Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Dalam Gerakan Melompat Secara Teratur Siklus I Pertemuan 1 Sampai 3.....	41
2 Hasil Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Dalam Gerakan Melempar Dadu Secara Terarah.....	43
3 Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Siklus 1 Pertemuan 1 Sampai 3.....	44
4 Hasil Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Dalam Gerakan Melompat Secara Teratur Siklus II Pertemuan 1 Sampai 3.....	48
5 Hasil Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Dalam Gerakan Melempar Dadu Secara Terarah Siklus II Pertemuan 1 Sampai 3 .....	50
6 Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Siklus II Pertemuan 1 Sampai 3 .....	51
7 Perkembangan Motorik Kasar Anak Dari Kondisi Awal, Pada Siklus I Dan Siklus II.....	53

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>		<b>Halaman</b>
<b>1</b>	Kerangka Konseptual .....	29
<b>2</b>	Prosedur Penelitian .....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
<b>1</b> Kisi-kisi Penelitian.....	60
<b>2</b> Instrumen Penelitian.....	61
<b>3</b> Data Anak Yang Diteliti.....	62
<b>4</b> Keterangan Lembar Observasi.....	63
<b>5</b> Lembar Observasi.....	69
<b>6</b> Lampiran Kemampuan Anak.....	70
<b>7</b> Rencana Kegiatan Harian.....	76
<b>8</b> Dokumentasi.....	82
<b>9</b> Surat Izin Penelitian.....	89
<b>10</b> Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari KPPT.....	90
<b>11</b> Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	91

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan dalam kehidupan manusia merupakan hal yang mutlak dan mendasar yang diarahkan kepada perubahan tingkah laku yang menyangkut aspek pengetahuan dan keterampilan di mulai sejak lahir karna usia 0—6 tahun merupakan masa emas yang paling tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan dan mengoptimalkan semua aspek kecerdasan, karena masa ini disebut *golden age* atau masa keemasan anak dalam menyerap stimulasi yang diperoleh.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, berakhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya dan masyarakat.

Proses pendidikan dapat dilakukan melalui lembaga formal maupun nonformal. Selain itu, agar hasil yang dicapai lebih optimal sebaiknya dilakukan pembinaan menyeluruh yang meliputi aspek perkembangan moral dan nilai agama, fisik motorik, kognitif, emosi, bahasa, sosial emosional yang harus dimulai sejak usia dini.

Pendidikan di tingkat PAUD pada hakekatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau dapat mengembangkan seluruh aspek kepribadian anak.

Oleh karena itu pendidikan di PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek yang meliputi aspek kognitif, sosial, fisik motorik.

Menurut Depdiknas (2004:13) "Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut".

Pada usia tersebut anak mempunyai potensi yang perlu dikembangkan termasuk motoriknya, anak-anak sebaiknya diberikan berbagai kegiatan kreatif untuk mengembangkan motorik kasar anak secara seimbang. Karena di masa anak usia inilah anak-anak yang ideal untuk mempelajari keterampilan tertentu. Anak memiliki waktu yang lebih banyak untuk belajar menguasai keterampilan ketimbang yang dimiliki oleh orang dewasa.

Uraian tersebut memberikan gambaran bahwa periode usia dini jangan diabaikan begitu saja. Perkembangan anak usia dini haruslah didukung oleh lingkungan sekitarnya. Stimulus sangat penting diberikan agar potensi yang dimiliki anak dapat berkembang dengan baik. Hal ini dapat diwujudkan melalui pendidikan anak usia dini.

Gerakan motorik kasar menurut Sujiono (2009:1.13) adalah

Kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak yang meliputi otot yang lebih besar. Dengan kata lain, dari

kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motorik kasar anak adalah kemampuan anak dalam beraktivitas yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan dilakukan oleh otot-otot besar, seperti keterampilan menggunakan kaki yakni melompat, memanjat, menaiki sepeda roda tiga, serta berdiri dengan satu kaki.

Lebih jauh mengenai perkembangan motorik kasar anak usia dini sesuai dengan indikator dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 58 tahun 2009, bahwa pada anak usia 4—5 tahun sudah mampu melakukan gerakan melompat secara terkoordinasi dan melempar sesuatu secara terarah. Jadi perkembangan motorik kasar anak pada usia tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Anak sudah bisa melakukan gerakan melompat secara terkoordinasi. Dimaksudkan bahwa anak usia 4—5 tahun dapat melakukan gerakan melompat secara teratur menggunakan dua kaki dan satu kaki.
2. Melempar sesuatu secara terarah. Anak sudah dapat melempar sesuatu secara terarah sesuai dengan yang diperintahkan, seperti melempar ke atas dan juga ke belakang.

Fenomena di lapangan berdasarkan hasil observasi awal peneliti di Lembaga KB Kasiah Bundo Kota Padang Panjang kelas B semester I tahun pelajaran 2015/2016 anak usia 4-5 tahun, kemampuan motorik kasar anak belum berkembang secara optimal, yang terlihat dari anak belum mampu melakukan gerakan melompat secara terkoordinasi dengan menggunakan dua kaki dan satu kaki serta belum dapat melakukan gerakan melempar dadu secara terarah sesuai dengan apa yang diharapkan.

Adapun kemampuan motorik kasar anak berdasarkan hasil observasi peneliti di KB Kasiah Bundo digambarkan pada tabel 1.

**Tabel 1. Data Kemampuan Motorik Kasar Anak di KB Kasiah Bundo Kota Padang Panjang**

No	Aspek yang diamati	KOMPETENSI						Jumlah
		Mampu		Kurang Mampu		Tidak Mampu		
		f	%	f	%	f	%	
1	Gerakan melompat secara teratur	2	13.3	5	33.3	8	53.3	15
2	Gerakan melempar dadu secara terarah	2	13.3	4	26.7	9	60	15
Jumlah		26.6		60		113.3		
Mean/rata-rata		13.3%		30%		56.65%		100%

Sumber: KB Kasiah Bundo

Keterangan:

Mampu (M) : - Melakukan gerakan secara mandiri  
 - Dapat melakukan gerakan secara seimbang  
 - Melakukan gerakan dengan kecepatan kurang dari 5 detik

Kurang Mampu (KM): - Melakukan gerakan secara mandiri  
 - Belum dapat melakukan gerakan secara seimbang  
 - Melakukan gerakan dengan kecepatan lebih 5 detik sampai dengan 7 detik

Tidak Mampu (TM) : - Melakukan gerakan masih butuh bimbingan  
 - Belum dapat melakukan gerakan secara seimbang  
 - Melakukan gerakan dengan kecepatan lebih dari 7 detik

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat data kondisi awal kemampuan motorik kasar dari 15 orang perkembangan anak pada taraf mampu yaitu 13.3%, pada taraf kurang mampu yaitu 30% dan 56.65% anak yang tidak mampu. Dapat diartikan bahwa persentase perkembangan motorik kasar anak berada pada kategori kurang baik.

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti mencoba mencari jalan keluar untuk mengatasi masalah ini. Peneliti merancang suatu permainan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak yang didukung oleh penggunaan alat permainan yang menarik yaitu permainan “ular tangga raksasa”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Rendahnya kemampuan motorik kasar anak, terkait dengan faktor-faktor yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya stimulasi dari orang tua untuk menunjang perkembangan motorik kasar anak
2. Kurangnya motivasi orang tua dalam menunjang perkembangan motorik kasar anak
3. Metode yang digunakan guru kurang tepat dalam hal peningkatan motorik kasar
4. Media pembelajaran yang disediakan belum memadai
5. Asupan gizi yang kurang untuk anak
6. Minat anak untuk mengembangkan motorik kasarnya masih rendah
7. Media yang digunakan guru kurang menarik.

### **C. Pembatasan Masalah**

Melihat banyaknya faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti pada peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan ular tangga raksasa di KB Kasiah Bundo Kota Padang Panjang

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan penelitian ini adalah: "Apakah melalui Permainan ular tangga raksasa dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di KB Kasiah Bundo Kelurahan Ekor Lubuk Kecamatan Padang Panjang Timur?".

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan dan pemecahan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggambarkan peningkatan kemampuan motorik kasar anak dalam melakukan gerakan melompat secara teratur melalui permainan ular tangga raksasa.
2. Menggambarkan peningkatan kemampuan motorik kasar anak dalam melakukan gerakan melempar dadu secara terarah melalui permainan ular tangga raksasa.

### **F. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah melalui permainan ular tangga raksasa dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak dalam melakukan gerakan melompat secara teratur di KB Kasiah Bundo?
2. Apakah melalui permainan ular tangga raksasa dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak dalam melakukan gerakan melempar dadu secara terarah di KB Kasiah Bundo?

### **G. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mengharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini khususnya dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat:

- a. Bagi pendidik

Dapat menerapkan permainan yang merangsang peningkatan kemampuan motorik kasar anak.

- b. Bagi pengelola

Sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan perhatian berupa fasilitas dalam upaya perkembangan motorik kasar anak.

- c. Bagi Orang Tua

Dapat memahami permainan untuk menunjang perkembangan motorik kasar anak.

## **H. Definisi Operasional**

### **1. Kemampuan Motorik Kasar**

Menurut Hurlock (1978), bahwa motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri.

Dapat diartikan juga bahwa gerakan motorik kasar adalah gerakan yang melibatkan otot tangan, kaki, dan seluruh tubuh anak dengan mengandalkan kematangan dalam koordinasi.

Adapun kemampuan motorik kasar dalam penelitian ini adalah:

#### **a. Gerakan melompat secara teratur**

Gerakan melompat secara teratur adalah kemampuan anak dalam melompat dengan menggunakan dua kaki atau satu kaki saja tanpa ada kombinasi pada gerakan melompat tersebut yang dilakukan melalui kegiatan bermain. Dalam permainan ular tangga raksasa ini anak melakukan gerakan melompat secara teratur pada kotak-kotak sesuai mata dadu yang didapatkan. Apabila saat melempar dadu anak mendapatkan jumlah mata dengan angka ganjil, maka anak melakukan gerakan melompat dengan dua kaki pada kotak-kotak sejumlah mata dadu yang didapatkan. Dan jika saat melempar dadu anak mendapatkan jumlah mata dadu genap, maka anak melakukan gerakan melompat dengan satu kaki pada kotak-kotak sejumlah mata dadu yang didapatkan.

b. Gerakan melempar dadu secara terarah

Dapat melakukan gerakan melempar dadu secara terarah, baik melempar sesuatu ke atas dan ke belakang. Pada permainan ular tangga raksasa ini anak melempar dadu ke arah yang ditentukan sehingga mendapatkan mata dadu tertentu. Gerakan melempar dadu ini menggunakan dua tangan dan juga satu tangan ke atas dan ke bawah secara cepat.

**2. Permainan Ular Tangga Raksasa dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak**

Permainan ular tangga raksasa adalah permainan untuk anak-anak yang dimainkan oleh 2 orang atau lebih. Papan permainan dibagi dalam kotak-kotak kecil dan pada beberapa kotak digambar sejumlah "tangga" atau "ular" yang menghubungkannya dengan kotak lain. Permainan ini dilakukan dengan melempar dadu dan melompat sesuai jumlah mata dadu yang didapatkan. Ular Tangga adalah permainan yang ditemukan dan dimainkan oleh orang India, Permainan ini diciptakan pada tahun 1870

Permainan ular tangga raksasa yang dimaksud dalam penelitian ini didukung dengan beberapa media berupa gambar ular tangga yang dibuat pada selembur spanduk yang dialasi kain flanel warna-warni, dadu. Dalam penelitian ini permainan ular tangga raksasa dipilih karena mudah dalam proses pelaksanaannya

Kegiatan bermain ular tangga raksasa adalah permainan yang dilakukan dengan aktifitas melompat dari arah angka yang kecil ke yang besar yang telah

digambar di atas selebar spanduk sesuai dengan jumlah mata dadu yang didapatkan. Dalam permainan ular tangga raksasa ini anak diminta melakukan gerakan melompat secara teratur dengan menggunakan satu kaki dan dua kaki. Hal ini ditentukan dengan mata dadu yang didapatkan anak. Apabila anak mendapatkan mata dadu ganjil maka anak diminta untuk melompat dengan menggunakan dua kaki sebanyak mata dadu yang didapat, jika anak mendapat mata dadu genap maka anak diminta melompat dengan menggunakan satu kaki sebanyak mata dadu yang didapat anak.

Untuk gerakan melempar dadu secara terarah, guru memberi arahan kepada anak untuk setiap lemparannya, anak melempar dadu dengan dua tangan ke atas dan ke belakang. Anak juga melempar dadu dengan satu tangan ke atas dan ke belakang.

Permainan Ular Tangga Raksasa ini dapat meningkatkan motorik kasar anak dikarenakan didalam permainan ini anak melakukan gerakan melompat dan juga melempar, sehingga kemampuan motorik kasar anak dalam melompat dan melempar dapat meningkat.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan ular tangga raksasa di KB Kasiah Bundo Kota Padang Panjang dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan motorik kasar anak dalam gerakan melompat secara teratur meningkat dari kategori tidak mampu ke kategori mampu melalui permainan ular tangga raksasa. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pada masing-masing pernyataan yaitu melompat dengan dua kaki secara seimbang dan melompat dengan satu kaki secara seimbang.
2. Kemampuan motorik kasar anak dalam gerakan melempar dadu secara terarah meningkat dari kategori tidak mampu ke kategori mampu melalui permainan ular tangga raksasa, terlihat dari nilai rata-rata pada masing-masing pernyataan. Kemampuan anak dalam gerakan melempar dadu secara terarah meningkat dibanding sebelum adanya permainan ular tangga raksasa.
3. Kemampuan motorik kasar anak dapat meningkat dengan melakukan permainan ular tangga raksasa dikarenakan dalam permainan ular tangga raksasa terdapat gerakan melompat dan melempar yang merupakan aspek dari motorik kasar.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah diuraikan terdapat beberapa saran yang diajukan diantaranya:

1. Bagi orang tua hendaknya memberikan kesempatan dan membantu anak untuk mengembangkan motorik kasarnya karena kemampuan ini sangat membantu nantinya sebelum anak masuk kependidikan dasar. Kemampuan motorik kasar anak memiliki tujuan agar anak memiliki kesiapan fisik maupun psikis untuk melakukan gerakan menggunakan otot besar.
2. Bagi guru PAUD agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media yang menarik bagi anak, seperti salah satunya dengan menggunakan ular tangga raksasa sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar anak khususnya dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar sejak usia dini.
3. Diharapkan pengelola dapat menyediakan bahan dan tempat untuk mengembangkan kreatifitas guru dan anak dalam usaha peningkatan kemampuan motorik kasar anak.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas 2009. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi TK dan R.A*. Jakarta: Depdiknas
- Hurlock Elizabeth, 1978. *Psikologi Perkembangan Anak Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Miswen Hasan. 2011. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak melalui Senam Fantasi di TK Tunas Mekar Sicincin*. Skripsi. Padang. Universitas Negeri Padang.
- Montolalu, dkk, 2005. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Prayitno, Elida, 2005. *Buku Ajar Anak Usia Dini dan Usia SD* Padang: Angkasa Raya.
- Sujiono, Bambang. 2009. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sujiono, Yuliani. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Indeks
- Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Depennas.
- Suyatno, Slamet. 2005. *Konsep PAUD*. Jakarta: Dikti Pendidikan dan Kebudayaan.
- Syamsarani. 2014. *Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak melalui Permainan Gerak Binatang di PAUD Assalam Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya*. Skripsi. Padang. Universitas Negeri Padang.
- Tadkkiroatun Musfiroh, 2005. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasuh Kecerdasan*. Jakarta : Depennas
- Yulianty Rani, 2010. *Permainan Yang Meningkatkan Kecerdasan Anak*. Jakarta: Laskar Aksara